

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bandung sebagai Ibukota Jawa Barat yang sedang berkembang penuh dengan aktifitas dan kesibukan, sehingga membutuhkan pusat untuk melakukan perawatan perawatan tubuh dan penunjang lainnya untuk melepas lelah dan stres setelah melewati berbagai kegiatan sehari-hari yang dapat menyebabkan menurunnya kesehatan baik jasmani maupun rohani. Pengaruh gaya dan pandangan hidup masyarakat modern dimana penampilan merupakan fenomena yang telah menjadi faktor utama yang dapat membantu dalam sosialisasi juga turut menyakini bahwa berpenampilan baik adalah salah satu hal yang penting diperhatikan baik untuk pria maupun wanita.

Seiring dengan berjalannya waktu, mulai bermunculan tempat-tempat yang menawarkan kegiatan perawatan tubuh dan penunjang lainnya. Namun pada kenyataannya, di Bandung kurang memfasilitasi penyediaan tempat berbagai jenis perawatan tubuh dan penunjang seperti rambut, wajah dan kuku pada satu kawasan bangunan. Roger's Salon, Clinic & Spa adalah tempat yang terkenal eksklusif dan modern dengan nuansa artistik, mewah, megah dan berfasilitas lengkap untuk berbagai jenis perawatan tubuh dan penunjang lainnya yang dilengkapi peralatan modern dan pelayanan tenaga-tenaga profesional dibidangnya.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, beberapa fasilitas kurang baik dari segi zoning blocking dimana hal tersebut menyebabkan adanya *Cross Circulation*. Fakta lain yang terjadi dari hasil survei yang dilakukan di beberapa Roger's Salon, Clinic & Spa di kota besar adalah kurangnya perhatian terhadap akustik ruang dan di beberapa area fasilitas perawatan, belum terdapat ruang tunggu untuk pelanggan. Hal tersebut menimbulkan ketidaknyamanan pelanggan saat ingin melakukan perawatan. Hal lain yang belum terfasilitasi di Roger's Salon, Clinic & Spa yang ditujukan umum untuk

pria dan wanita adalah diperlukannya *couple room* untuk setiap perawatan dengan tujuan menjaga tingkat kenyamanan dan privasi pelanggan yang berpasangan. Banyaknya kebutuhan individu dalam satu kali perawatan membutuhkan satu ruangan yang mencakup semua jenis perawatan, sehingga sangat efisien jika pada perancangan ini disediakan ruang VIP yang belum disediakan pada Roger's Salon, Clinic & Spa

Di kota Bandung sendiri terdapat dua cabang yang berada di Bandung Selatan yang berlokasi di Jln. Pelajar Pejuang 45 No. 76 Lingkar Selatan dan di Bandung Tengah, tepatnya di Jln. Ir. H. Juanda No. 97 Dago. Jika dilihat dari penempatan lokasi tersebut beberapa lokasi di Bandung belum memiliki fasilitas perawatan tubuh dan penunjang lainnya, sedangkan di Bandung Utara, memiliki potensi yang sangat baik untuk mendirikan Roger's Salon, Clinic & Spa mengingat wilayahnya terdapat banyak tempat wisata yang didatangi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Perancangan Roger's Salon, Clinic & Spa ini tidak hanya mengutamakan kemewahan dari suasana interior, pelayanan dan fasilitasnya saja, namun tetap memperhatikan tingkat kenyamanan berupa privasi dan keamanan pengunjung, sehingga pengunjung dapat melakukan segala kegiatan perawatan tubuh dan penunjang lainnya dengan tenang dan nyaman. Hal ini menyebabkan diperlukannya perhatian yang lebih pada penggunaan jarak antarindividu yang dapat mendukung tema eksklusif pada brand Roger's Salon, Clinic & Spa.

Dengan adanya perancangan Roger's Salon, Clinic & Spa yang memperhatikan tingkat privasi individu dan fasilitas yang lengkap diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dan menjadi tolak ukur adanya perbedaan Roger's Salon, Clinic & Spa dengan pusat kecantikan lainnya yang ada di Kota Bandung

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi dari hasil Survei, yaitu :

1. Kurang terciptanya suasana eksklusif yang menggambarkan identitas Roger's Salon, Clinic & Spa.

2. Perlunya zoning blocking yang benar agar tidak terjadi *Cross Circulation* baik antarpengunjung dengan pengunjung, pengunjung dengan pekerja, dan pekerja dengan pekerja.
3. Membutuhkan akustik yang benar pada ruangan perawatan sehingga pelanggan merasa nyaman saat melakukan perawatan.
4. Kurangnya fasilitas area tunggu di setiap area perawatan.
5. Perlunya fasilitas *couple room* di setiap jenis perawatan agar privasi pelanggan yang berpasangan tetap terjaga.
6. Diperlukannya ruang VIP untuk mengefesienkan waktu untuk pelanggan yang ingin melakukan perawatan lengkap dalam sekali kunjungan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perancangan Roger's Salon, Clinic & Spa yang sesuai dengan standarisasi?
2. Bagaimana perancangan yang menjaga privasi pelanggan agar meningkatkan kenyamanan dalam melakukan perawatan tanpa mengesampingkan identitas brand yang eksklusif?
3. Bagaimana membuat Roger's Salon, Clinic & Spa menjadi pilihan pelanggan dalam sarana yang dapat menghemat waktu?

1.4 BATASAN / RUANG LINGKUP

1. Perancangan baru Roger's Salon, Clinic & Salon di Kota Bandung
2. Luasan perancangan interior minimal 2000m²
3. Lokasi perancangan berada di Jln. Setaria Bandung Utara
4. Area perancangan dilakukan pada area interior salon, clinic, area yoga, retail shop dan cafe

1.5 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.5.1 Tujuan perancangan:

Tujuan penulis membuat Roger's Salon, Clinic & Spa adalah, sebagai berikut:

- Memberikan fasilitas-fasilitas yang nyaman bagi pengguna.
- Memberikan sirkulasi dan penempatan antarruang yang baik untuk aktifitas pelanggan.
- Menerapkan visi misi Roger's Salon, Clinic & Spa pada seluruh ruang dan elemen interior.
- Memberikan kemudahan bagi para wanita untuk melakukan segala aktifitas perawatan tubuh dan penunjang lainnya dalam satu gedung.
- Dapat mempersingkat waktu, karena konsumen tidak perlu berpindah-pindah tempat untuk melakukan aktifitas perawatan dan kesehatan kulit dan tubuh.

1.5.2 Sasaran perancangan:

- Memperhatikan pengaplikasian aspek warna, bentuk dan material dalam penggunaan di semua elemen interior agar sesuai dengan konsep Roger's Salon, *Clinic*, and Spa.
- Memperhatikan sistem pencahayaan dan penghawaan di setiap area agar sesuai dengan fungsi dan standar ruang ruang.
- Memperhatikan tata letak ruang agar pengunjung tetap merasa nyaman saat melakukan kegiatan kecantikan dan kesehatan di Roger's Salon, *Clinic*, and Spa.

1.6 MANFAAT PERANCANGAN

1.6.1 Untuk Penulis

- Dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam merancang dan merencanakan interior sesuai dengan kebutuhan dan fungsi setiap ruang.
- Dapat memecahkan dan memberi solusi dari permasalahan pada proyek perencanaan dan perancangan interior.

1.6.2 Untuk *Customer*

- *Customer* mendapatkan sarana untuk kegiatan penunjang kecantikan dan kesehatan di dalam satu bangunan sehingga dapat menghemat waktu.

1.6.3 Untuk Pengelola

- Pengelola mendapatkan keuntungan meningkatkan pelayanan dan fasilitas dari yang sebelumnya.

1.7 METODE PERANCANGAN

1.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, seperti:

- Survey lapangan
Langsung juga dilakukan sebagai sumber informasi yang diperoleh secara langsung sebagai upaya pengamatan pada Roger's Salon, *Clinic*, and Spa di Bandung.
- Observasi
Langsung dengan pengamatan dan penataan sistematika fenomena-fenomena yang akan diselidiki (sutrisno hadi, 1979 : 136) observasi ini dilakukan dengan secara langsung pada semua objek perancangan Roger's Salon, *Clinic*, and Spa dengan tujuan untuk mendapatkan data kegiatan dan aktifitas disebuah Roger's Salon, *Clinic*, and Spa
- Dokumentasi

Berupa laporan, dan rekaman data dari objek yang telah di lakukan survey yang dapat berupa gambar atau tulisan. Dalam membantu proses perancangan agar dapat mempermudah pemahaman karena dapat dilihat dalam bentuk gambar.

- Wawancara

Yang dilakukan secara tersusun dan bertahap selain itu wawancara dilakukan dengan struktur yang tidak ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokuskan sehingga informasi yang dilakukan cukup mendalam (sutopo, 1989 : 31)

1.7.2 Data Sekunder

- Studi Pustaka

Merupakan sumber literatur data penelitian yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya melalui media perantara. Seperti melalui literature, buku Human Dimension, Data Arsitek, majalah, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang klinik dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan SPA hingga literature dari internet yang berkaitan dengan Roger's Salon, Clinic, and Spa dan dunia kecantikan dan kesehatan.

- Studi Banding

Penulis sudah mendatangi Roger's Salon, Clinic, and Spa di jalan Pelajar Pejuang 45 No.76, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264

1.7.3 Pengolahan Data

manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Pengolahan data ini dapat berupa perhitungan numeris, operasi-operasi data seperti klasifikasi dan perpindahan data dari satu tempat ke tempat lainnya.

1.7.4 Programming

Dari standar dan data-data yang telah didapat. Maka untuk semua fasilitas dan kebutuhan disetiap ruang harus dipenuhi sesuai dengan standar yang telah ada.

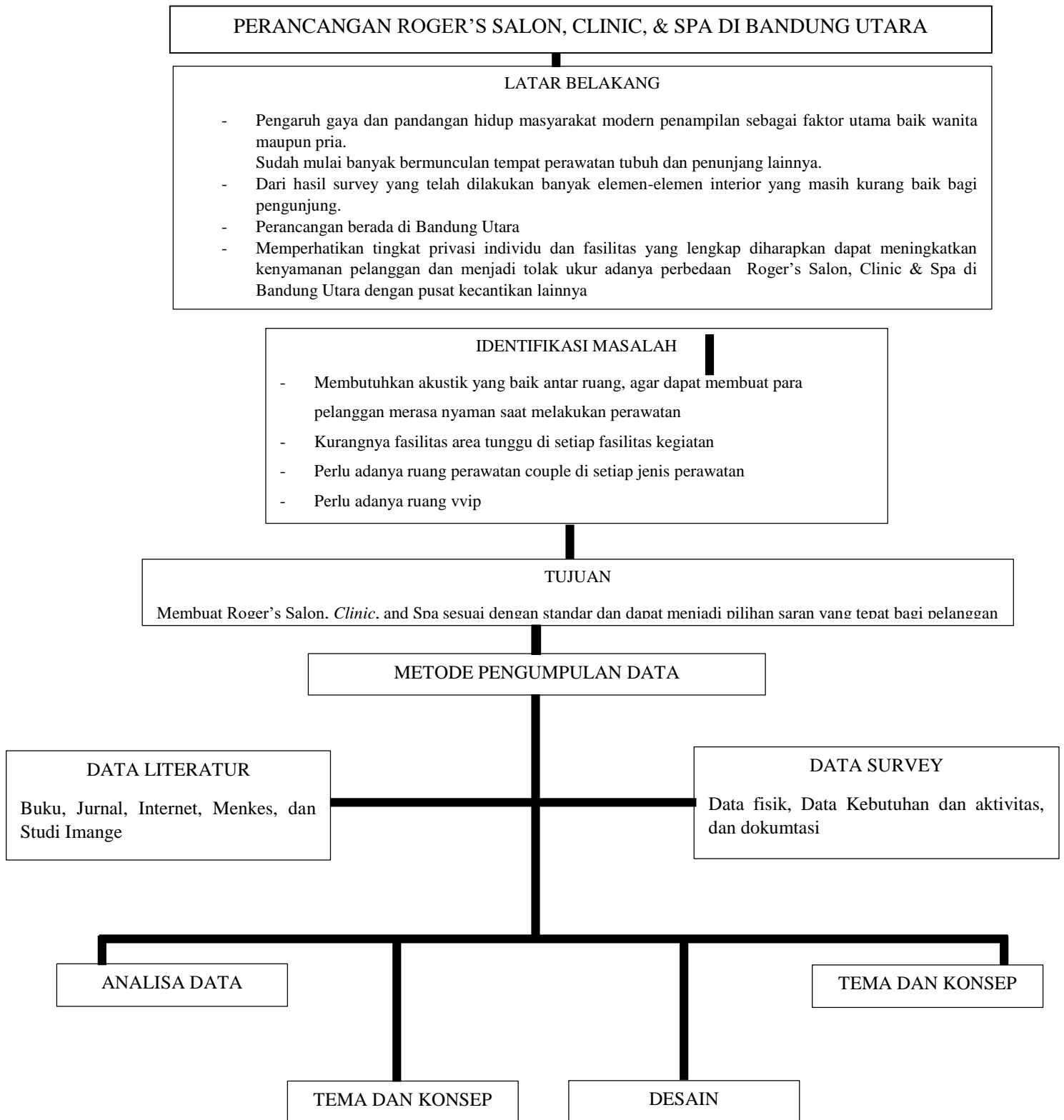
1.7.5 Menentukan Tema dan Konsep

Menentukan Tema & Konsep Perancangan, melakukan Programming Ruang, Kebutuhan Ruang, Zoning & Blocking sehingga mendapatkan Sebuah Tema dan Konsep Ruang, Konsep Sirkulasi, Konsep Pembentuk Ruang dan Konsep Pengisi Ruang dengan Satu Kesatuan.

1.7.6 Implementasi Desain

Penerapan dari beberapa data yang telah diperoleh sebagai suatu bentuk yang telah disepakati biasanya berupa gambar.

1.8 KERANGKA BERFIKIR



1.9 SISTEM PENULISAN

Laporan penulisan tugas akhir perancangan interior Roger's Salon, Clinic, and Spa ini terdiri dari lima bab dengan susunan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang mengenai objek perancangan, identifikasi dan rumusan masalah, batasan atau ruang lingkup masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR, ANALISA DAN DESKRIPSI PROYEK

Berisi tentang kajian literatur, menjelaskan tentang dasar pemikiran literatur yang relevan digunakan sebagai pijakan untuk merancang. Data dan analisa proyek berisi profil singkat mengenai Roger's Salon, Clinic, and Spa serta mencakup deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktifitas dan analisa hasil survey.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang tema perancangan, organisasi ruang dan layout furniture (termasuk program aktivitas, fasilitas, zoning dan blocking, sistem sirkulasi, hubungan antar ruang ,dan sebagainya). Menguraikan konsep secara visual seperti konsep warna, bentuk, material, pencahayaan, penghawaan, pengkodisian suara, keamanan, dan pengolahan furniture.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pemilihan denah khusus dan penerapan konsep tata ruang dengan persyaratan teknis seperti sistem penghawaan, pencahayaan, pengkodisian udara, dan sistem keamanan.

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan pernyataan mengenai fakta, pendapat, dan alasan pendukung mengenai tanggapan suatu objek. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari bentuk uraian data informasi. Di dalam Bahasa Indonesia kesimpulan dapat berupa beberapa rangkaian kalimat fakta yang didukung oleh pendapat.